

INVENTARISASI JENIS IKAN YANG TERTANGKAP DENGAN ALAT TANGKAP PENGILAR

Inventory of Fish Types Caught With Drilling Gears

Dewi Putri Suci Ayu¹, Allamanda Catharica¹, Anita Karolina^{1*}

¹Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan,
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung,
Jl. Celikah-Muara Baru No. 333, Kec. Kayuagung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

* Korespondensi email: karolina.uniski@gmail.com

ABSTRACT

Pedamaran Subdistrict is fed by a river which the Pedamaran people named Sungai Babatan. The purpose of this study was to determine the type of fish caught using a fishing gear in the Babatan River, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province. This study used two methods, namely primary data by following the entire process of identifying and taking species samples. The results showed that the most dominant fish caught were from the Belontiidae class. Based on the discussion that has been done, several conclusions can be drawn, namely; The types of fish caught were 18 species with the most types of fish found at station II. Siamese sepat fish is the most dominant type of fish and almost every station has a large number of this type of fish. The water quality value of the Babatan river is still relatively good, because it is still within the water quality threshold.

Keywords: *Pedamaran Sub-District, Fish Inventory, Babatan Ogan Komering Ilir River, fishing gear*

ABSTRAK

Kecamatan Pedamaran dialiri oleh sungai yang oleh masyarakat pedamaran diberi nama Sungai Babatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ikan yang tertangkap menggunakan alat tangkap pengilang di aliran Sungai Babatan Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu data primer dengan cara mengikuti seluruh proses pengidentifikasi dan pengambilan contoh spesies. Hasil menunjukkan bahwa ikan yang paling dominan tertangkap adalah dari golongan Belontiidae. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu; jenis ikan yang tertangkap yaitu sebanyak 18 spesies dengan jenis ikan terbanyak terdapat pada stasiun II. Ikan sepat siam merupakan jenis ikan yang paling mendominasi dan hampir di setiap stasiun terdapat jenis ikan ini dengan jumlah yang besar. Nilai kualitas air sungai Babatan masih tergolong baik, karena masih dalam ambang batas kualitas air.

Kata Kunci: *Pedamaran, Inventarisasi ikan, sungai Babatan Ogan Komering Ilir, alat tangkap pengilang*

PENDAHULUAN

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu kecamatan definitif dan dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas wilayah 1.059,68 km² dengan jumlah penduduk 49.411 jiwa. Kecamatan Pedamaran dialiri oleh sungai yang oleh masyarakat pedamaran diberi nama Sungai Babatan (Pedamaran dalam Angka, 2015).

Sungai merupakan bagian dari luas perairan Indonesia. Banyaknya sungai yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia menyebabkan tingginya keanekaragaman dari jenis ikan yang hidup di perairan tawar. Sungai-sungai saat ini cenderung telah banyak mengalami degradasi dikarenakan tingginya aktivitas manusia (antropogenik) yang bersinggungan dengan sungai. Faktor internal penurunan produktivitas sungai berupa penangkapan yang berlebih, penggunaan alat tangkap yang berbahaya dan masuknya spesies asing atau introduksi. Sedangkan factor eksternalnya berupa degradasi habitat, rekayasa, dan fragmentasi habitat serta perubahan iklim (Rahardjo, 2012).

Permasalahan di Sungai Babatan semakin meningkat akibat dari bertambahnya pemukiman penduduk di sekitar aliran sungai, kegiatan pertanian dan peternakan, serta aktivitas industri yang membuang limbah berupa bahan organik maupun anorganik serta adanya limbah rumah tangga di Sungai Babatan yang mengakibatkan menurunnya kualitas perairan yang berdampak pada penurunan beberapa jenis ikan di Sungai Babatan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ikan yang tertangkap menggunakan alat tangkap pengilar di aliran Sungai Babatan Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada April sampai Juli 2022 di Sungai Babatan Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pengamatan dan identifikasi ikan dilakukan di Laboratorium Perikanan Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu data primer dengan cara mengikuti seluruh proses pengidentifikasi dan pengambilan contoh spesies yang mewakili untuk diidentifikasi di daerah penelitian dan data skunder dilakukan dengan melakukan diskusi dengan para nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan mengenai hasil tangkapan dan alat tangkap yang digunakan serta melakukan studi pustaka untuk menunjang data yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis dan Bobot Total Ikan yang Tertangkap di Sungai Babatan

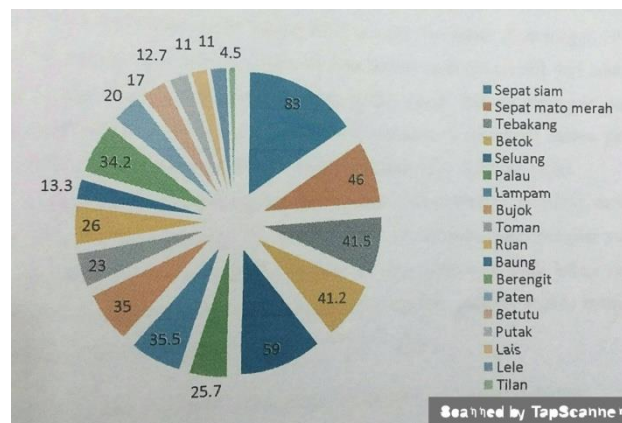
Ikan yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan alat pengilar atau bengkirai dari penelitian di lapangan sebanyak 19 jenis yang tergolong ke dalam 13

famili. Berikut ini data ikan yang tertangkap menggunakan pengilar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis ikan yang tertangkap di Sungai Babatan selama bulan April sampai bulan Juni

No	Famili	Spesies	Nama Lokal	Bobot Total ikan (Kg)		
				I	II	III
1	<i>Belontiidae</i>	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Sepat siam	25	31	27
		<i>Trichogaster trichopterus</i>	Sepat mata merah	15	16	15
2	<i>Helostomatidae</i>	<i>Helostoma temminckii</i>	Tembakang	14	14,5	13
3	<i>Anabantidae</i>	<i>Anabas testudineus</i>	Betok	15	17	9
4	<i>Engaraulididae</i>	<i>Rasbora caudimaculata</i>	Seluang	20	18	21
5	<i>Cyprinidae</i>	<i>Osteochilus hasselti</i>	Palau	9	8	8,7
		<i>Puntius schwanenfeldii</i>	Lampam	11	13	11
6	<i>Channidae</i>	<i>Channa Lucius</i>	Bujok	12	12	11
		<i>Channa micropeltes</i>	Toman	10	11	10
		<i>Channa striata</i>	Ruan	10	11	10
7	<i>Bagridae</i>	<i>Mystus nemurus</i>	Baung	5	4	4,7
		<i>Mystus nigriceps</i>	Beringit	10	12	12
8	<i>Pangasidae</i>	<i>Pangasius polyuranodon</i>	Patin	7	7	6
9	<i>Eleotrididae</i>	<i>Oxyleotris marmorata</i>	Betutu	6	5	6
10	<i>Notopteridae</i>	<i>Notopterus/notopterus</i>	Putak	4,2	4,5	5
11	<i>Siluridae</i>	<i>Kryptopterus apogon</i>	Lais	2	5	4
12	<i>Clariidae</i>	<i>Clarias batrachus</i>	Lele	4	4	3
13	<i>Mastacembelidae</i>	<i>Mastacembelus erythrotania</i>	Tilan	2	1	1,5

Berdasarkan hasil yang didapat ikan yang paling mendominasi adalah dari golongan *Belontiidae* yaitu ikan sepat mato siam (*Trichogaster trichopterus*), hal ini disebabkan karena jenis ikan sepat termasuk golongan ikan yang melakukan pemijahan yang membutuhkan substrat seperti vegetasi tanaman untuk menempelkan gelembung udara sebagai tempat penetasan telur serta perlindungan bagi larva ikan nantinya atau yang lebih dikenal dengan istilah *bubble nest breed*. Hal tersebut yang diduga menyebabkan ikan sepat banyak tertangkap menggunakan alat tangkap pengilar karena pemasangan pengilar biasanya di tempatkan di daerah yang terdapat vegetasi tanaman dengan kedalaman 30-50 cm sehingga jenis ikan sepat paling tertangkap dan mendominasi hasil tangkapan di tiga stasiun.



Gambar 1. Grafik jumlah hasil tangkapan

Pada stasiun I, II dan III ada beberapa jenis yang sangat sedikit hasil tangkapannya dan hanya terdapat beberapa ekor saja pada setiap penangkapan yaitu seperti ikan lele (*Clarias batrachus*), patin liar (*Pangasius polyuranodon*) ikan putak (*Notopterus*). Hal ini disebabkan karena lokasi operasional alat tangkap pengiliar hanya pada lokasi yang memiliki banyak vegetasi dan pada kedalaman 30-50 cm di bawah permukaan air, sehingga tidak sesuai dengan penyebaran ikan lele yang cenderung hidup pada bagian dasar perairan, ikan patin liar dan ikan putak yang hidup pada kolom air dengan arus yang deras.

Berdasarkan keterangan para nelayan yang biasa menangkap ikan di Sungai Babatan, adanya penurunan jumlah tangkapan dari tahun ke tahun yang terjadi akibat adanya beberapa limbah yang masuk ke perairan utama, seperti limbah dari perkebunan sawit juga limbah pertanian yang berasal dari pestisida.

Sungai I jumlah tangkapan yang diamati oleh para nelayan dari tahun 2002 sampai tahun 2016 penurunan tangkapan sangat signifikan, rata-rata hampir satu kwintal sedangkan pada stasiun ke II tercatat dari tahun 2000 hingga 2016 hasil tangkapan terus menurun. Hal ini juga terjadi pada Stasiun ke III dari tahun 2002 hingga 2016, penurunan tangkapan makin terasa. Bahkan pengemil pada stasiun III tepatnya di Rawa Lebak Petai Pedamaran berpendapat bahwa pada tahun 2016 terjadi kegagalan karena hasil tangkapan jauh di bawah target.

Jenis ikan yang tertangkap pada ketiga stasiun hampir memiliki variasi jenis yang hampir sama, hal ini diduga karena lokasi operasional pengiliar yang ditempatkan pada tipe habitat dan lingkungan yang sama yaitu pada lokasi yang memiliki vegetasi tumbuhan yang banyak. Panjang ikan yang tertangkap berkisar antara 2-14 cm dan bobot ikan berkisar antara 1-22 g.

Panjang dan Bobot Ikan yang Tertangkap di Sungai Babatan

Hasil yang didapatkan dari keseluruhan stasiun pada bulan April sampai Juli pada stasiun I tercatat ada 12 spesies. Stasiun II (Desa Tanjung Niur) ditemukan 18 spesies dan di stasiun III (Desa Pedamaran I) tercatat 8 spesies. Hasil dari data yang ada stasiun

II adalah stasiun yang paling banyak di jumpai jenis dan juga familinya. Berikut ini data panjang dan bobot ikan yang tertangkap di Sungai Babatan disajikan dalam Tabel 2. dibawah ini

Tabel 2. Panjang dan berat bobot ikan yang tertangkap di sungai Babatan desa Pedamaran yang di amati selama bulan April sampai Juni.

No	Famili	Spesies	Nama Lokal	Panjang (cm)	Bobot (g)
1	<i>Belontiidae</i>	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Sepat siam	11-10,8	22-27
		<i>Trichogaster trichopterus</i>	Sepat mata merah	7	4,5
2	<i>Helostomatidae</i>	<i>Helostoma temminckii</i>	Tembakang	9,5	18,1
3	<i>Anabantidae</i>	<i>Anabas testudineus</i>	Betok	7-7,3	0,9-4,9
4	<i>Engaraulididae</i>	<i>Rasbora caudimaculata</i>	Seluang	3-9,5	0,9-4,9
5	<i>Cyprinidae</i>	<i>Osteochilus hasselti</i>	Palau	10-14,5	11-27
		<i>Puntius schwanenfeldii</i>	Lampam	15-23	1,3-5
6	<i>Channidae</i>	<i>Channa Lucius</i>	Bujok	6	1-2,4
		<i>Channa micropeltes</i>	Toman	6,9	0,7-2
		<i>Channa striata</i>	Ruan	16	31,6
7	<i>Bagridae</i>	<i>Mystus nemurus</i>	Baung	7-21	1,8-22
		<i>Mystus nigriceps</i>	Beringit	13,5	11,1
8	<i>Pangasidae</i>	<i>Pangasius polyuranodon</i>	Patin	8-11	2-4
9	<i>Eleotrididae</i>	<i>Oxyleotris marmorata</i>	Betutu	14-17	2,5-4
10	<i>Notopteridae</i>	<i>Notopterus/notopterus</i>	Putak	10-15	1-2,3
11	<i>Siluridae</i>	<i>Kryptopterus apogon</i>	Lais	9,3	5,5-8
12	<i>Clariidae</i>	<i>Clarias batrachus</i>	Lele	17-19	1-3
13	<i>Mastacembelidae</i>	<i>Mastacembelus erythrotania</i>	Tilan	6-14	1,3-3

Beragamnya jenis dan juga family ikan yang tertangkap pada stasiun II diperkirakan karena pada lokasi pengambilan sampel topografi dasar perairannya relative landai, dan arusnya yang lemah, serta banyaknya vegetasi tanaman yang dapat menjadi habitat ikan untuk berlindung, mencari makan ataupun untuk memijah sehingga menyebabkan hasil yang diperoleh pun menjadi lebih banyak.

Berdasarkan kisaran ukuran panjang dan bobot ikan yang tertangkap, semua jenis ikan belum dalam ukuran indukan yang siap memijah namun masih dalam ukuran pembesaran. Hal ini terkait dengan fungsi vegetasi tumbuhan pada lokasi penempatan alat tangkap pengilar yang umumnya dimanfaatkan oleh ikan sebagai tempat perlindungan dari predator dan lokasi *nursery ground* bagi ikan-ikan yang mampu menyediakan makanan yang cukup bagi kebutuhan ikan yang masih dalam proses pertumbuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan. Jenis ikan yang tertangkap yaitu sebanyak 18 spesies dengan

jenis ikan terbanyak terdapat pada stasiun II hal ini disebabkan karena dasar perairan lebih landai. Ikan sepat siam merupakan jenis ikan yang paling mendominasi dan hampir disetiap stasiun terdapat jenis ikan ini dan dengan jumlah yang besar. Dari hasil pengukuran di dapat nilai kualitas air sungai Babatan masih tergolong baik, karena masih dalam ambang batas kualitas air.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 1978. *Beberapa Aspek Tentang Penangkapan Ikan di Perairan Lubuk Lampam*.
- Anonim. 2010. *Alat Tangkap Jala*. (Online). (<http://blogspot.com>. Pengoperasian jala.html. diakses 10 juni 2016).
- Ernawati Tri. 2005. *Distribusi dan Komposisi Jenis Ikan Demersal yang Tertangkap Trawl pada musim barat di Perairan Utara Jawa Tengah*. Jurnal Ihktiologi Indonesia. Volume 7 no 1.
- Husnah. 2014. *Dampakl Antropogenik terhadap Sumber Daya Ikan dan Strategi Pengendaliannya di Sungai dan Rawa Banjiran Indonesia*. (seminar pra-orasi) Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Patologi dan Taksikologi Bogor.
- Muslim. 2012. *Perikanan Rawa Lebak Lebung Sumatera Selatan*. Palembang: Unsri Press.
- Mutiara Dian. 2004. *Klasifikasi Jenis Ikan Famili Cyprinidae di Sungai Pangi Desa Penggumbuk Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Sainmatika. Volume 11 No 1: 37-41.
- Patriono Enggar, Hanafiah Zazili, Irawan Medi. 2001. *Inventarisasi Spesies Ikan di Sungai Komering Kecamatan Madang Suku di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan*. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya Indralaya: UNSRI.